

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggabungkan pendekatan deskriptif dengan metodologi penelitian kuantitatif. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menunjukkan bagaimana variabel yang diteliti saling berhubungan. Metode deskriptif digunakan untuk melaporkan atau menginterpretasikan hasil penelitian, tetapi bukan untuk menarik kesimpulan yang lebih umum. Menurut Sugiyono 2017 dalam buku (Jeklin, 2016: 45) Tujuan pendekatan deskriptif ini adalah untuk menggambarkan atau memberikan deskripsi tentang suatu keadaan objektif. Prosedur berikut digunakan dalam metode ini untuk mengatasi permasalahan terkini: pengumpulan data, pengklasifikasian, pemrosesan atau analisis, penarikan kesimpulan, dan pembuatan laporan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *End User Computing Satisfaction* di Rumah Sakit Panti Waluya Malang untuk mengkaji tingkat kepuasan tenaga kesehatan terhadap penggunaan rekam medis elektronik di unit rawat jalan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Rumah Sakit Panti Waluya Malang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli tahun 2025.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Seluruh subjek penelitian merupakan populasi. Penelitian yang mencakup setiap aspek suatu bidang tertentu disebut sebagai studi populasi. Untuk membuat kesimpulan tentang suatu kelompok, populasi adalah subset dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2020).

Profesi kesehatan yang bekerja di unit rawat jalan Rumah Sakit Panti Waluya dan menggunakan rekam medis elektronik merupakan populasi penelitian. Sebanyak 111 tenaga kesehatan rawat jalan yang sebagian besar menggunakan rekam medis elektronik merupakan populasi penelitian. Angka ini mencakup 76 dokter umum dan spesialis, 16 perawat rawat jalan, dan 19 petugas registrasi rawat jalan.

3.3.2 Sampel Penelitian

Teknik mengambil sampel sangat penting dalam penelitian arena prosedur pengambilan sampel digunakan untuk memilih individu dari populasi, prosedur tersebut penting dalam penelitian. Untuk mencegah kesalahpahaman selama pelaksanaan lapangan, strategi pengambilan sampel harus dijelaskan secara menyeluruh dalam strategi penelitian (Sulistiyowati, 2017).

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportional random sampling*. *Sampling proporsional*. Sampling acak *proporsional* merupakan strategi pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Ketika terdapat perbedaan yang signifikan di antara anggota populasi, seperti dalam mata pelajaran, jenjang sekolah, dan sebagainya, strategi ini digunakanainya (Setiawan, 2024).

Pengambilan sampel diperoleh berdasarkan rumus Slovin.

n = Adalah ukuran sampel

N = Adalah ukuran populasi

e = persentase ketidakakuratan terkait kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat diterima atau disukai (5%).

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{111}{1 + 111 (0.05)^2} = 86,88 \approx 87$$

Sebanyak 87 responden Data dikumpulkan berdasarkan hasil perhitungan ukuran sampel menggunakan rumus Slovin. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel acak. Proporsional karena populasi terdiri dari orang-orang dari berbagai kategori pekerjaan. Metode ini bertujuan untuk menjamin bahwa ukuran sampel untuk setiap kelompok atau strata dalam populasi proporsional. Rumus ini digunakan untuk menentukan ukuran sampel:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Ni : Jumlah anggota populasi seluruhnya

N : Jumlah total populasi

n : Jumlah sampel

Maka jumlah anggota sampel:

1. Petugas Pendaftaran Pasien Rawat Jalan :19 petugas

$$ni = \frac{19}{111} \times 87 = 15 \text{ orang}$$

2. Perawat Rawat Jalan :16 perawat

$$ni = \frac{16}{111} \times 87 = 13 \text{ orang}$$

3. Dokter Rawat Jalan :76 dokter

$$ni = \frac{76}{111} \times 87 = 59 \text{ orang}$$

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Sesuatu dengan nilai yang bervariasi disebut sebagai variabel. Kidder mendefinisikan variabel sebagai atribut yang ingin diteliti oleh peneliti untuk membuat kesimpulan. Menurut (Sulistiyowati, 2017: 52), variabel adalah atribut apa pun yang bervariasi tergantung pada individu.

Tingkat kepuasan tenaga medis terhadap penggunaan rekam medis elektronik di unit rawat jalan Rumah Sakit Panti Waluya Malang merupakan variabel penelitian..

3.4.2 Definisi Operasional

Komponen Definisi operasional adalah studi yang menawarkan rekomendasi tentang cara mengkuantifikasi suatu variabel. Variabel yang sama dapat digunakan oleh studi lain mungkin mendapat manfaat besar dari informasi yang diberikan dalam definisi operasional karena menjelaskan cara mengukur variabel menggunakan ide yang sama (Benny S. dkk, 2022: 68).

Table 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Varibel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Skor
1.	Kepuasan Pengguna	Isi (<i>Content</i>)	<i>Content</i> sistem informasi harus memenuhi keperluan pengguna dan Menyediakan data terbaru. Setiap kali pengguna mengaksesnya, informasinya dianggap terkini.	Kuesioner skala likert isi (<i>content</i>) ada 4 pertanyaan dengan piilihan jawaban: SS = 4 S = 3 TS = 2 STS = 1	Ordinal	Tidak Puas = 4-10 Puas = 11-16
		Keakuratan (<i>accuracy</i>)	kepuasan dari sisi keakuratan data ketika sistem menerima input kemudian mengolahnya menjadi informasi.	Kuesioner keakuratan ada 5 pertanyaan dengan pilihan jawaban: SS = 4 S = 3	Ordinal	Tidak Puas = 4-10 Puas = 13-20

				TS = 2 STS = 1		
		Tampilan <i>(format)</i>	Kepuasan pengguna dalam dimensi format dimungkinkan karena sistem Menyajikan informasi secara lugas dan komprehensif.	Kuesioner tampilan ada 5 pertanyaan dengan jawaban: SS = 4 S = 3 TS = 2 STS = 1	Ordinal	Tidak Puas = 4-10 Puas = 13-20
		Kemudahan dalam Penggunaan <i>(ease of use)</i>	kepuasan dari sisi kemudahan pengguna dalam menggunakan sistem seperti proses input data, Menganalisis data dan mencari informasi yang relevan.	Kuesioner Kemudahan dalam penggunaan ada 5 pertanyaan dengan jawaban: SS = 4 S = 3 TS = 2	Ordinal	Tidak Puas = 4-10 Puas = 13-20

				STS = 1		
		Ketepatan Waktu <i>(timeliness)</i>	sistem yang tepat waktu dapat dikategorikan sebagai sistem yang <i>Real-time</i> , yang menghilangkan waktu tunggu yang lama dengan memproses semua masukan atau permintaan pengguna secara instan dan menampilkan hasilnya secara akurat.	Kuesioner ketepatan waktu ada 5 pertanyaan dengan jawaban: SS = 4 S = 3 TS = 2 STS = 1	Ordinal	Tidak Puas = 4-10 Puas = 13-20

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner ini terdiri dari 24 pertanyaan yang dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu 4 pertanyaan tentang isi, 5 pertanyaan tentang keakuratan, 5 pertanyaan tentang tampilan, 5 pertanyaan tentang kemudahan penggunaan, dan 5 pertanyaan tentang ketepatan waktu (Santa & Medan, 2024).

Kuesioner ini didesain untuk diisi oleh petugas kesehatan di unit rawat jalan, seperti dokter, perawat, dan staf administrasi medis. Hasil dari kuesioner tersebut nanti akan dianalisis untuk mengetahui seberapa besar penggunaan RME berdampak pada tingkat kepuasan kerja petugas. Dengan demikian, kuesioner ini diharapkan bisa memberikan gambaran yang jelas dan nyata mengenai sejauh mana penggunaan RME mampu meningkatkan kualitas pelayanan dan kenyamanan kerja di lingkungan Rumah Sakit Panti Waluya Malang.

Adapun Hasil Uji validitas dan Reliabilitas:

1. Uji Validitas

Tingkat presisi alat ukur penelitian terhadap materi aktual yang diukur dikenal sebagai validitas dalam penelitian. Untuk menunjukkan seberapa baik alat ukur tersebut menangkap apa yang seharusnya ditangkap, uji validitas digunakan (Sanaky, 2021).

Karena peneliti telah menstandarisasi kuesioner, uji validitas tidak dilakukan dalam penelitian ini. Menggunakan kuesioner yang sudah baku dengan hasil uji validitas 24 pertanyaan didapatkan nilai 0,365 - 0,929 (S. Santa, E & Medan, 2024).

2. Uji Reliabilitas

Baik kuesioner maupun variabel indikator isi, akurasi, tampilan, kemudahan penggunaan, dan ketepatan waktu tidak diuji reliabilitasnya dalam penelitian ini. Dikarenakan peneliti mengadopsi dari penelitian (S. Santa, E & Medan, 2024) dengan hasil nilai reliabel 0,60 Cronbach's Alpha.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan strategi pengumpulan data untuk mengumpulkan informasi guna mengatasi suatu masalah. Peneliti memberikan responden selebar pertanyaan untuk diisi berdasarkan pengalaman mereka, yang disebut kuesioner. Peneliti menggunakan pendekatan pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan guna membahas topik penelitian (Dawis et al., 2023: 67).

Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data, dan setiap variabel penelitian diberi skor. Untuk membedakan data yang telah dikumpulkan peneliti, skor dikembangkan. Jawaban responden untuk setiap variabel kuesioner digunakan untuk menentukan skor penelitian, yang berkisar dari 4 (sangat setuju) hingga 3 (setuju), 2 (tidak setuju), dan 1 (sangat tidak setuju). Analisis data dilakukan setelah fase pengumpulan data selesai. Microsoft Excel digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini.

3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Berikut ini adalah cara pengolahan informasi yang dikumpulkan dari kuesioner responden yang telah diisi:

1. Edit Data

Peneliti akan menilai kelengkapan kuesioner yang diisi oleh responden selama tahap penyuntingan data ini dengan melihat kelengkapan jawaban setiap pertanyaan, keterbacaan dan pemahaman tulisan, serta keakuratan informasi identitas petugas terkait dengan kriteria inklusi.

2. Koding Data

Pada tahap koding peneliti melakukan kegiatan klasifikasi data dari jawaban responden dengan memberikan kode yang ada. Jawaban setiap item instrument tersebut menggunakan skala litkert dalam bentuk pilihan. Adapun pemberian dalam kode Jawaban penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS) adalah Kode 4
- b. Setuju (S) = Kode 3
- c. Tidak Setuju (TS) adalah Kode 2
- d. Sangat Tidak Setuju (STS) adalah Kode 1

3. Entry Data

Pada tahap ini, data dimasukkan ke dalam tabel oleh peneliti menggunakan informasi dari survei.

4. Tabulasi Data

Pada tahap ini, data dimasukkan ke dalam tabel oleh peneliti menggunakan informasi dari survei (Masturoh dan Anggita, 2018).

3.7.2 Analisis Data

Setelah pengumpulan data, peneliti melakukan sejumlah tugas yang dikenal sebagai analisis data, yang melibatkan pemrosesan data untuk menarik kesimpulan. Tindakan menemukan dan Menyusun sistematis informasi yang dikumpulkan dari wawancara, catatan lapangan, dan sumber lain agar mudah dipahami dan dibagikan hasilnya kepada orang lain (Dawis et al., 2023: 121).

Tujuan penelitian ini adalah menggunakan teknik EUCS untuk mengetahui tingkat kepuasan staf medis di Rumah Sakit Panti Waluya Malang. Penelitian ini mencakup karakteristik responden serta variabel penelitian EUCS, seperti isi, ketepatan, format, ketepatan waktu, dan kemudahan penggunaan.

Pengkategorian pada skor puas dan tidak puas menggunakan perhitungan sebagai berikut:

1. Isi (*content*): (4 pertanyaan, skala 1-4)

$$\text{Skor Maksimum} = 4 \times 4 = 16$$

$$\text{Skor Minimum} = 4 \times 1 = 4$$

$$\text{Interval} = \frac{16-4}{2} = 6$$

Kategori rentang skor untuk indikator isi (*content*):

Tidak puas : 4-10

Puas : 11-16

$$\text{Persentase per kategori} = \frac{\text{Jumlah responden dikategori tertentu}}{\text{jumlah responden}} \times 100\%$$

2. Keakuratan (*accuracy*): (5 pertanyaan, skala 1-4)

$$\text{Skor Maksimum} = 5 \times 4 = 20$$

$$\text{Skor Minimum} = 5 \times 1 = 5$$

$$\text{Interval} = \frac{20-5}{2} = 7,5$$

Kategori rentang skor untuk indikator keakuratan (*accuracy*):

Tidak puas : 5-12

Puas : 13-20

$$\text{Persentase per kategori: } \frac{\text{Jumlah responden dikategori tertentu}}{\text{jumlah responden}} \times 100\%$$

3. Tampilan (*format*): (5 pertanyaan, skala 1-4)

$$\text{Skor Maksimum} = 5 \times 4 = 20$$

$$\text{Skor Minimum} = 5 \times 1 = 5$$

$$\text{Interval} = \frac{20-5}{2} = 7,5$$

Kategori rentang skor untuk indikator tampilan (*format*):

Tidak puas : 5-12

Puas : 13-20

$$\text{Persentase per kategori: } \frac{\text{Jumlah responden dikategori tertentu}}{\text{jumlah responden}} \times 100\%$$

4. Kemudahan penggunaan (*ease of use*): (5 pertanyaan, skala 1-4)

$$\text{Skor Maksimum} = 5 \times 4 = 20$$

$$\text{Skor Minimum} = 5 \times 1 = 5$$

$$\text{Interval} = \frac{20-5}{2} = 7,5$$

Kategori rentang skor untuk indikator kemudahan penggunaan (*ease of use*):

Tidak puas : 5-12

Puas : 13-20

Persentase per kategori: $\frac{\text{Jumlah responden dikategori tertentu}}{\text{jumlah responden}} \times 100\%$

5. Ketepatan waktu (*timelines*): (5 pertanyaan, skala 1-4)

Skor Maksimum = $5 \times 4 = 20$

Skor Minimum = $5 \times 1 = 5$

Interval = $\frac{20-5}{2} = 7,5$

Kategori rentang skor untuk indikator ketepatan waktu (*timelines*):

Tidak puas : 5-12

Puas : 13-20

Persentase per kategori: $\frac{\text{Jumlah responden dikategori tertentu}}{\text{jumlah responden}} \times 100\%$

6. Kepuasan pengguna RME: (24 pertanyaan, skala 1-4)

Skor Maksimum = $24 \times 4 = 96$

Skor Minimum = $24 \times 1 = 24$

Interval = $\frac{96-24}{2} = \frac{72}{2} = 36$

Kategori rentang skor untuk kepuasan pengguna RME:

Tidak puas : 24-60

Puas : 61-96

Persentase per kategori: $\frac{\text{Jumlah responden dikategori tertentu}}{\text{jumlah responden}} \times 100$

3.8 Etika Penelitian

Hidayat (2014) mengidentifikasi tiga prinsip etika dalam penelitian keperawatan: kerahasiaan, anonimitas, dan persetujuan berdasarkan informasi:

1. *Informed Consent*

Sebelum penelitian dilakukan, persetujuan berdasarkan informasi diperoleh. Formulir izin digunakan untuk mendapatkan persetujuan berdasarkan informasi ini dari responden. Memastikan bahwa partisipan mengetahui tujuan dan implikasi penelitian merupakan tujuan dari mendapatkan persetujuan berdasarkan informasi. Subjek harus menandatangani formulir persetujuan jika mereka setuju, dan peneliti harus menghormati pilihan mereka jika mereka tidak setuju.

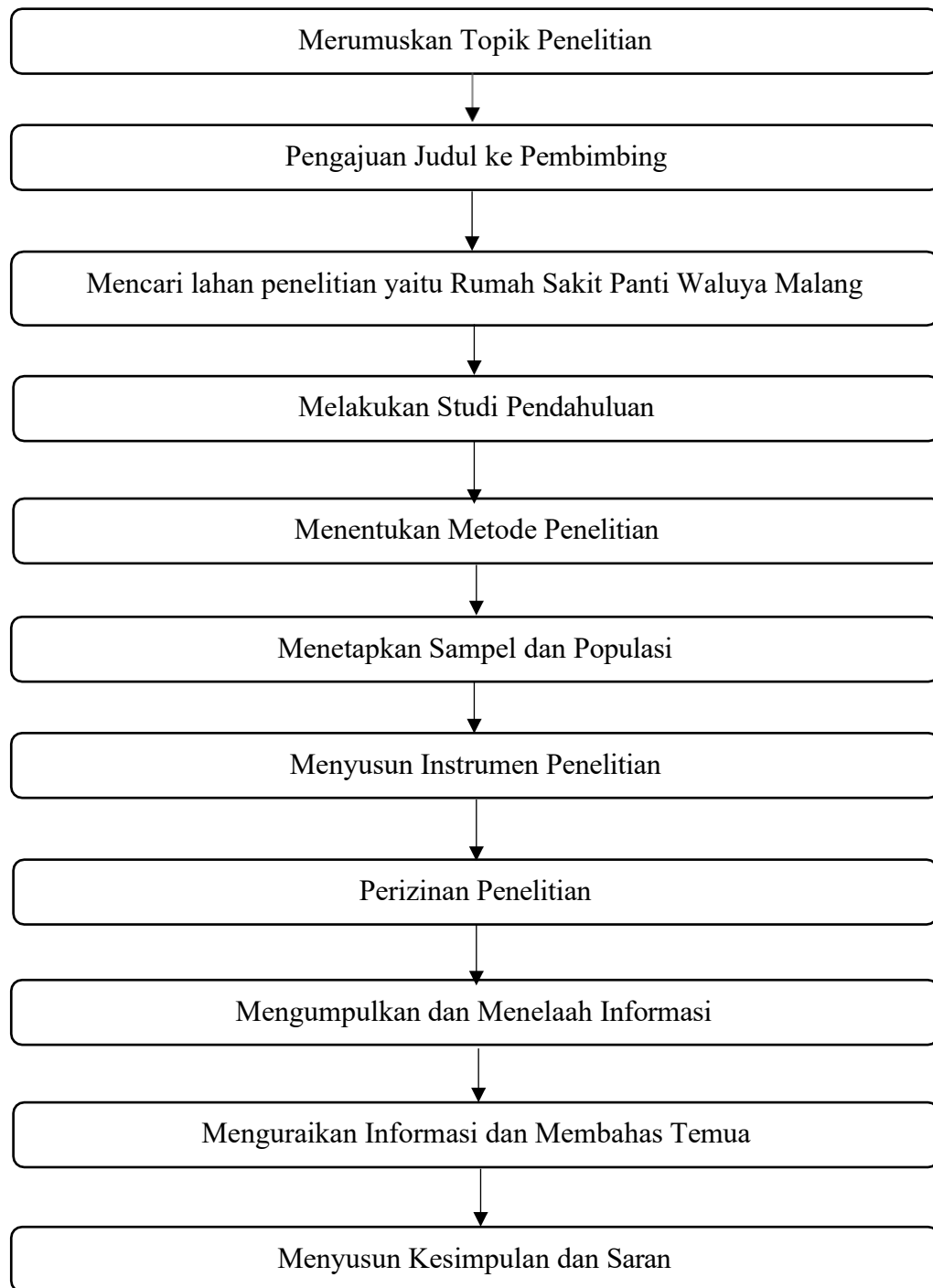
2. *Confidentiality* (tanpa nama)

Untuk memastikan kerahasiaan, peneliti akan memberikan kode kepada subjek alih-alih mengungkapkan identitas mereka.

3. *Privacy* (kerahasiaan)

Hanya kumpulan data tertentu yang akan diungkapkan dalam temuan studi, dan peneliti memastikan privasi data yang dikumpulkan.

3.9 Alur Penelitian



Gambar 3. 1 Alur Penelitian